

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) “pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”. Dalam Sugiyono (2013:15) “pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak”.

Merriam dalam Sugiyono (2013:16), menyatakan bahwa peneliti kualitatif tertarik untuk memahami bagaimana orang menginterpretasikan pengalaman dalam hidupnya, bagaimana mereka mengkonstruksikan dunianya, dan apa makna pengalaman dalam hidupnya.

#### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Fraenkel and Wallen (2007:483) menyatakan bahwa

*“... content analysis is a technique that enables researchers to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communication\* it is just what its name implies: the analysis of the usually, but not necessarily, written contents of a communication”*

Kategorisasi dalam Analisis Konten menurut Fraenkel and Wallen

Semua prosedur yang disebut dengan analisis konten mempunyai beberapa kesamaan di dalamnya. Lalu prosedur ini juga memiliki beberapa varian tergantung

pada tujuan analisis dan jenis komunikasi yang dianalisa. Semua harus berada pada titik yang sama mengkonversi informasi deskriptif di dalam kategori. ada dua cara yang mungkin bisa dilakukan, yaitu:

1. Peneliti menentukan kategori sebelum memulai analisis. Kategori ini berdasarkan pada pengetahuan sebelumnya, teori, atau pengalaman. misalnya, dalam bab ini, peneliti menggunakan kategori yang telah ditentukan untuk menjelaskan dan mengevaluasi serangkaian jurnal, artikel yang berkaitan dengan pendidikan IPS
2. Peneliti menjadi lebih mengetahui informasi deskriptif yang dikumpulkan dan memungkinkan untuk melanjutkan analisis

### **C. Teknik Penelitian**

#### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara menganalisis dokumen. Data-data penelitian diperoleh dari sumber tertulis. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah percakapan yang mengandung kata sapaan yang terdapat dalam cerita pendek yang ada pada antologi cerpen *Kecil-Kecil Punya Karya*.

#### **2. Analisis data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2015:337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c) Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Sugiyono (2014:13) menyatakan bahwa

Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan.

Selain peneliti sendiri yang menjadi instrumen dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan buku sebagai instrumen. Karena dalam penelitian ini yang menjadi bahan analisisnya adalah buku. Buku antologi cerpen Kecil-Kecil Punya Karya.

Adapun pedoman analisis yang peneliti gunakan sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Kata Sapaan Nama Diri**

| Judul Cerpen : |             |         |            |         |        |
|----------------|-------------|---------|------------|---------|--------|
| No.            | Kata Sapaan | Kalimat | Peruntukan | Halaman | Jumlah |
| 1              |             |         |            |         |        |
| 2              |             |         |            |         |        |
| 3              |             |         |            |         |        |
| 4              |             |         |            |         |        |
| 5              |             |         |            |         |        |

Tabel ini digunakan untuk mengklasifikasikan pola pemakaian kata sapaan nama diri yang digunakan dalam antologi cerpen Kecil-Kecil Punya Karya, serta menjelaskan kata sapaan yang digunakan, kalimat dan juga peruntutannya serta halaman dan jumlah banyaknya kata sapaan yang ada dalam setiap cerpen.

**Tabel 3. 2 Kata Sapaan Nama Perkerabatan**

| Judul Cerpen : |             |         |            |         |        |
|----------------|-------------|---------|------------|---------|--------|
| No.            | Kata Sapaan | Kalimat | Peruntukan | Halaman | Jumlah |
| 1              |             |         |            |         |        |
| 2              |             |         |            |         |        |
| 3              |             |         |            |         |        |
| 4              |             |         |            |         |        |
| 5              |             |         |            |         |        |

Tabel ini digunakan untuk mengklasifikasikan pola pemakaian kata sapaan nama perkerabatan yang digunakan dalam antologi cerpen Kecil-Kecil Punya Karya, serta menjelaskan kata sapaan yang digunakan, kalimat dan juga peruntukannya serta halaman dan jumlah banyaknya kata sapaan yang ada dalam setiap cerpen.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data dalam penelitian ini ialah hasil analisis kata sapaan. Yaitu kata sapaan nama diri dan juga kata sapaan perkerabatan yang digunakan

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah antologi cerpen Kecil-Kecil Punya Karya yang berjudul Rindu Untuk Mama karya Lutfianya Assyifa Budi Santoso (2016) dan Mother's Day Karena Kita Sayang Ibu karya Ghaisani Azmi Rahmaniayah (2015)

**F. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian bahan pembelajaran menulis dialog sederhana yaitu siswa kelas V SDN Taman.



Afrila Nanda, 2017

*ANALISIS KATA SAPAAN PADA ANTOLOGI CERPEN KECIL-KECIL PUNYA KARYA SEBAGAI BAHAN AJAR  
MENULIS DIALOG SEDERHANA DI KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)